

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 2,6975 dan t_{tabel} 2,00 pada taraf signifikan 5%. Maka nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Terdapat perbedaan motivasi antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 6,5506 dan t_{tabel} 2,00 pada taraf signifikan 5%. Maka nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.
3. Adanya kontribusi yang rendah yang diberikan motivasi siswa terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yakni 2,52 % dan sisanya 97,48% ditentukan oleh variabel lain.
4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* ditinjau dari motivasi siswa terhadap pemahaman konsep matematis. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} 11,196 dan F_{tabel} 3,15 pada taraf signifikan 5%. Dengan kesimpulan nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yang berarti H_a ditolak dan H_o diterima.

Berdasarkan hasil tersebut dapat menjawab dari judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Pair Check* terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Plus Terpadu ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran tipe *pair check* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran di kelas terutama bagi yang masih menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru.
2. Pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dan menjadikannya sebagai motivasi untuk belajar matematika.
3. Bagi guru matematika dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* sebagai alternatif dan variasi dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* hendaknya memperhatikan waktu pembelajaran, agar dalam penerapannya model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* berjalan secara maksimal.
4. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut dengan pokok bahasan berbeda, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.